

BOOK REPORT

“THE DIALOGUE BETWEEN HIGHER EDUCATION RESEARCH AND PRACTICE”

PENDAHULUAN

Dalam “Book report” ini, penulis melaporkan dan menganalisa buku yang berjudul “The Dialogue between Higher Education Research and Practice”. Buku ini ditulis oleh beberapa peneliti dalam dunia pendidikan, diantaranya Berit Askling, Roddy Begg, lee Harvey, Jeroen Huisman, Frans Kaiser, Barbara M. Kehm, Peter Mansen, Jose-Gines Mora, Gur Neave, Marvin W. Peterson, Michael Shattock, Barbara Sporn, Bjourn Stensaker, Ulrich Techler dan Luis E. Vila.

“The Dialogue between Higher Education Research and Practice” diterbitkan pada tahun 2003 oleh Kluwer Academic Publishers sebagai hasil editan Roddy Begg. Buku setebal 145 halaman ini terdiri dari tiga bab, yaitu: 1) Bab I, mengenai sejarah terbentuknya AIR (Association Institusional Research) dan EAIR (Europe Association Institusional Research) serta perbandingan diantara keduanya, 2) Bab II, mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dikembangkan di negara-negara Eropa dan Amerika, dan 3) Bab III, mengenai kualitas pendidikan tinggi yang penekanannya pada proses pengajaran dan pembelajaran masa kini dan masa mendatang

Penjelasan singkat mengenai isi ketiga bab tersebut di atas akan disajikan pada bab II dari “Book Report” ini.

“THE DIALOGUE BETWEEN HIGHER EDUCATION RESEARCH AND PRACTICE”

A. Uraian Singkat dari Bab I

Dalam bab I buku “The Dialogue between Higher Education Research and Practice” terdapat dua pokok bahasan, pertama menguraikan tentang sejarah terbentuknya AIR (Association Institutional Research) yaitu suatu lembaga penelitian pendidikan di Amerika dan EAIR (Europe Association Institutional Research) yaitu suatu lembaga penelitian pendidikan di Eropa.

Pada mulanya lembaga penelitian pendidikan ini berdiri/lahir pada tahun 1960an di Amerika yang kemudian banyak dikembangkan di negara-negara Eropa seperti Inggris dan Swedia.

Awal terbentuknya lembaga penelitian pendidikan ini dilatarbelakangi oleh adanya kompetisi mengenai masalah kebijakan secara makro dalam pengukuran keberhasilan kebijakan penelitian pendidikan.

Tolak ukur penelitian ini melihat adanya situasi pendidikan yang berbeda di negara Prancis dan Spanyol, yang kemudian berkembang di negara-negara Eropa lainnya. Perspektif penelitian yang telah dikembangkan di negara-negara Eropa tersebut dijadikan strategi dalam upaya peningkatan kualitas kebijakan secara manajerial terhadap sisten kelembagaan itu sendiri dan penyediaan sumber daya manusia (sdm) yang berkualitas.

EAIR bertujuan mensejahterakan masyarakat khususnya di Eropa dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan mengadakan suatu forum, seminar dan penelitian.

Selanjutnya dibahas pula mengenai perbandingan manajemen dan penelitian pendidikan di Amerika dan Eropa. Disini mengkaji kondisi eksternal terhadap pengaruh manajemen pendidikan tinggi di Amerika Serikat, serta mengukur perkembangan penelitian pendidikan secara praktis dan analisis pendidikan.

Pada intinya, penelitian pendidikan di Amerika berkaitan dengan respon analitik terhadap tantangan manajerial kependidikan dan kondisi eksternal yang dihadapi. Sedangkan di Eropa merefleksikan bentuk dan susunan aktivitas secara struktural, yang bentuk dan modelnya berbeda dengan yang ada di Amerika.

Dengan adanya perbedaan tersebut, maka timbul suatu pertanyaan yaitu 'bagaimana penelitian pendidikan akan berubah atau berkembang sebagai kondisi eksternal yang baru dan bagaimana tantangan manajerial yang baru itu timbul?'

Dari pertanyaan tersebut di atas didapatkan suatu jawaban yang dapat memberikan bentuk baru mengenai manajemen dan penelitian pendidikan yang dapat dikembangkan di Amerika dan Eropa.

B. Uraian Singkat Bab II

Pada bab II ini menjelaskan dan membahas mengenai penelitian pendidikan tinggi yang berkembang secara substansial di Eropa selama lebih dari 4 dekade.

Dari penelitian para ahli dapat disimpulkan bahwa konsep EAIR lebih berhasil dalam pengukuran dan peningkatan kualitas pendidikan secara profesional pada pendidikan tinggi sehingga konsep-konsep EAIR ini pada akhirnya dapat dikembangkan tidak hanya di Eropa tetapi juga dapat dikembangkan di Amerika.

Dengan kata lain, keberhasilan secara efektif dan efisien lembaga penelitian EAIR menjadi tonggak dasar inspirasi untuk kemajuan pengembangan pendidikan di berbagai bidang pendidikan. Dalam penelitian ini para peneliti menyoroti secara khusus pendidikan jenjang tinggi dan memutuskan untuk menerapkan sistem manajemen kependidikan secara sempurna dalam penelitian EAIR.

C. Uraian Singkat Bab III

Dalam bab III ini mengkaji tentang kualitas pendidikan tinggi yang penekanannya pada proses pengajaran dan pembelajaran serta tanggung jawab akademis yang dimulai pada tahun 1990an. Disini dapat terlihat beberapa ulasan kualitas tujuan pengawasan yang berbeda dan dalam berbagai bentuk pengawasan.

Tujuan pengawasan kualitas ini didasarkan pada kebutuhan kelembagaan itu sendiri yang secara spesifik dan kualitas meliputi 4 kategori, yaitu tanggung jawab, kontrol, penerapan dan peningkatan.

Sedangkan dampak dari pengawasan kualitas dapat dilihat secara eksternal yaitu adanya aplikasi secara langsung di lapangan tentang evaluasi kurikulum di wilayah tersebut. Dari sini dapat dilihat secara jelas bahwa penerapan kualitas pendidikan tinggi dapat memberikan inovasi-

inovasi terhadap kemajuan kurikulum di lembaga pendidikan yang sedang diawasi. Hal ini dapat dibuktikan melalui kualitas pendidikan tinggi yang simultan yaitu kurikulum lama yang diterapkan di negara tersebut dapat diperbaiki atau ditingkatkan melalui inovasi kualitas pengawasan.

Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai kontribusi penelitian pendidikan tinggi dan penerapannya sebagai wujud perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan terus dikembangkan oleh para ahli dalam mencari kebijakan sesuai dengan kebutuhannya. Dialog atau diskusi mengenai kebijakan dan implementasi penelitian ini telah membuktikan dan menjadikan EAIR dapat bertahan selama 25 tahun dengan melibatkan beberapa wakil negara di bidang pendidikan oleh para ahli dan profesional dari berbagai negara yang berprofesi di bidang pendidikan tinggi.

KOMENTAR

Berdasarkan penjelasan singkat pada bab II mengenai isi buku “The Dialogue between Higher Education Research and Practice”, penulis memberikan komentar sebagai berikut:

1. Secara teoritis, langkah-langkah perbaikan atau peningkatan pendidikan yang disajikan dalam buku ini sudah cukup jelas untuk diterapkan, tetapi strategi sistem penerapannya tidak secara mendetail dibahas dalam konteks aplikatif di beberapa negara sebagai objek atau instrumen penelitian dalam buku ini.
2. Secara umum, dalam pengembangan penelitian pendidikan tinggi dan implementasinya memberikan inspirasi untuk menciptakan suatu

inovasi dalam pengembangan pendidikan di masa mendatang yang lebih berkualitas di Indonesia.